

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research), yaitu suatu penelitian yang terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti dan bisa dipertanggung jawabkan sebagai hasil sebuah karya ilmiah atau sebuah penelitian. Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Mcmanus (2007, hal. 53) menyatakan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menguraikan tentang bagaimana manajemen risiko yang dilakukan oleh para pelaku usaha perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Batu Ampar dan apa saja yang mempengaruhi manajemen risiko.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Seruyan. Alasan penulis memilih lokasi ini karena didaerah tersebut banyak ditanami Kelapa Sawit dan sudah menjadi sumber pendapat bagi warga sekitar baik menjadi pelaku usaha, buruh hingga penjual keluar daerah. Selain itu, daerah ini dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan mencari informasi untuk dijadikan sebagai informan terhadap Manajemen Risiko Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Seruyan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai Variabel-variabel yang diteliti. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. (Sugiyono, 2013, hal. 64) Adapun Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 5 (Lima) Orang Pelaku Usaha Perkebunan Sawit di Kecamatan Batu Ampar.

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Adapun Objek penelitian ini adalah Manajemen Risiko dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Risiko Usaha Kelapa Sawit yang dikelola oleh Pelaku Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Seruyan.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data yang akan digali oleh penulis di dalam penelitian ini adalah :

1. Identitas informan dari Usaha Perkebunan Kelapa Sawit yang meliputi :
Nama, Tempat dan Tanggal Lahir, Usia, Pendidikan Akhir, Alamat sekarang, Alamat Asal, dan Lama Menetap di Kecamatan Batu Ampar.
2. Manajemen Usaha Perkebunan Kelapa Sawit.
3. Manajemen Risiko Usaha Perkebunan Kelapa Sawit.
4. Faktor-faktor yang memengaruhi Manajemen Risiko Usaha Kelapa Sawit di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Seruyan
5. Hasil penerapan Manajemen Risiko Usaha Perkebunan Kelapa Sawit.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*), yaitu cara memperoleh data dengan cara melakukan pertanyaan kepada informan terkait permasalahan yang diteliti dengan tetap berpijak pada catatan mengenai permasalahan pokok yang ditanyakan, sehingga kegiatan wawancara tetap terarah pada pokok pembahasan mengenai permasalahan yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap pelaku usaha perkebunan kelapa sawit dan materi yang ditanyakan adalah mengenai manajemen risiko pada perkebunan kelapa sawit.
2. Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif guna memperkuat penelitian, dokumen yang berupa sumber-sumber, foto, bukubuku yang sesuai dengan penelitian, serta data tertulis lainnya (Sugoyono, 2019, hal. 42).

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan Penulis dalam Penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dengan jalan mengklarifikasikan data-data yang berdasarkan kesamaan jenis dari data tersebut kemudian diuraikan sedemikian rupa sehingga akan diperoleh gambaran yang utuh dari permasalahan yang diteliti.

Adapun beberapa tahapan yang penulis lakukan dalam menganalisis data penelitian ini yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang sudah diperoleh ditulis kedalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang telah disusun berdasarkan data yang diperoleh akan dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok serta difokuskan pada hal-hal yang penting yang merujuk pada penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan informasi tersusun yang telah memberi kemungkinan untuk pengambilan dan penarikan kesimpulan dari suatu penelitian. Melalui penyajian data maka data dapat terorganisasi, tersusun dalam suatu pola hubungan antara kategori dan sejenisnya.

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan dan verifikasi adalah kegiatan penyimpanan yang merupakan langkah kelanjutan dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis serta dapat disimpulkan sementara dari suatu proses “menarik” dalam arti memindahkan sesuatu dari tempat ke tempat yang lain. Menarik kesimpulan penelitian harus dengan mendasarkan diri atas semua data yang telah diperoleh dari penelitian.